

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu dunia konstruksi semakin berkembang pesat, banyak terdapat pekerjaan konstruksi seperti pembangunan gedung bertingkat, jembatan, hotel, rumah sakit dan lain sebagainya. Pekerjaan konstruksi merupakan keseluruhan atau sebagian kegiatan yang meliputi pembangunan, pengoperasian, pemeliharaan, pembongkaran, dan pembangunan kembali suatu bangunan.(UUJK No 2 Tahun 2007).

Banyak terdapat di Indonesia pekerjaan konstruksi yang mengalami keterlambatan, sehingga waktu yang digunakan dalam penyelesaian pekerjaan melebihi waktu yang telah ditetapkan di dalam dokumen kontrak kerja. Tentu hal ini memberikan dampak terhadap berbagai macam pihak, salah satunya terjadinya naiknya biaya yang digunakan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan konstruksi.

Keterlambatan pekerjaan konstruksi sendiri dipengaruhi berbagai faktor penyebab yang mempengaruhi, seperti tenaga kerja, bahan atau material, peralatan dan lain sebagainya. Faktor-faktor penyebab yang mempengaruhi keterlambatan proyek konstruksi di berbagai macam daerah berbeda-beda tergantung kepada wilayah geografis proyek konstruksi tersebut dilaksanakan. Maka dari itu penulis ingin melakukan penelitian mengenai analisis perbandingan faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan proyek konstruksi di daerah Surakarta dan Jakarta sehingga setelah diketahuinya faktor utama yang paling berpengaruh dapat

dilakukannya manajemen yang lebih intensif terhadap faktor tersebut dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi sehingga dapat meminimalisir terjadinya keterlambatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan pada latar belakang masalah maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab utama keterlambatan pekerjaan proyek konstruksi di Surakarta dan Jakarta?
2. Bagaimana perbandingan peringkat faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan pekerjaan proyek konstruksi di Surakarta dan Jakarta?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi responden di Surakarta dan Jakarta mengenai faktor-faktor keterlambatan pekerjaan proyek konstruksi?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, maka penulis membatasinya pada ruang lingkup sebagai berikut :

1. Objek dalam penelitian ini merupakan kontraktor yang berada di Surakarta dan Jakarta.
2. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara mendistribusikan kuesioner pada beberapa kontraktor di Surakarta dan Jakarta.

3. Penelitian ini dibatasi pada faktor apa saja yang menjadi penyebab keterlambatan pekerjaan proyek konstruksi di Surakarta dan Jakarta.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan pekerjaan proyek konstruksi di Surakarta dan Jakarta.
2. Membandingkan peringkat faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan pekerjaan proyek konstruksi di Surakarta dan Jakarta.
3. Mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara persepsi responden di Surakarta dan Jakarta mengenai faktor-faktor penyebab keterlambatan pekerjaan proyek konstruksi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat memberikan masukan dan pertimbangan bagi para perusahaan jasa konstruksi agar dapat memperhatikan dan meminimalisir penyebab utama keterlambatan pekerjaan proyek konstruksi di masa yang akan datang. Selain itu diharapkan dapat menambah wawasan bagi kalangan akademik mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keterlambatan pekerjaan proyek konstruksi.

1.6 Keaslian Tugas Akhir

Berdasarkan pengamatan penulis judul Tugas Akhir “Analisis Perbandingan Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pekerjaan Proyek Konstruksi di Surakarta dan Jakarta” belum pernah dilakukan sebelumnya.

